

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, kepercayaan pada peraturan profesi dan hubungan dengan rekan profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik non-*Big Four* di kota Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat cukup bukti pengabdian terhadap profesi (X_1) berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Hasil ini tidak mengindikasikan bahwa pengetahuan, kemampuan dan pengalaman dalam melaksanakan audit semakin tepat dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa auditor dalam melaksanakan pekerjaannya harus selalu berpedoman pada standar auditing.

Terdapat cukup bukti kewajiban sosial (X_2) berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Ini mengindikasikan bahwa kesadaran kewajiban sosial yang tinggi maka akan mengakibatkan auditor memiliki ketepatan dalam pertimbangan tingkat materialitas yang tinggi pula.

Terdapat cukup bukti kemandirian (X_3) berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Ini menunjukkan bahwa dengan timbulnya rasa kemandirian pada seorang auditor akan terwujud rasa kemandirian pula dalam melakukan pertimbangan tingkat materialitas. sehingga auditor akan semakin baik dalam melakukan *judgement* tingkat materialitas.

Terdapat cukup bukti kepercayaan terhadap peraturan profesi (X_4) berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Temuan penelitian ini





menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan terhadap profesi dapat menentukan pertimbangan tingkat materialitas.

terdapat cukup bukti hubungan dengan rekan seprofesi (X_5) berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hubungan dengan sesama rekan seprofesi dapat menentukan pertimbangan tingkat materialitas.

terdapat cukup bukti pengabdian pada profesi (X_1), kewajiban sosial (X_2), kemandirian (X_3), kepercayaan terhadap peraturan profesi (X_4), dan hubungan dengan rekan seprofesi (X_4) secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik profesionalisme yang dimiliki seorang auditor, maka kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan akan semakin baik.

B. Saran

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Hambatan utama pada penelitian yang menggunakan data primer ini adalah *response rate* dari responden, karena periode penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti adalah pada saat *peak season* sehingga banyak auditor yang sibuk sehingga dari 150 kuesioner yang disebar ke beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) non-*Big Four* hanya 105 kuesioner yang kembali. Kepada peneliti selanjutnya yang akan memilih penelitian sejenis dengan topik yang sama dapat melakukan penyebaran kuesioner pada waktu yang lebih tepat. Selain itu, peneliti yang akan datang dapat menggunakan objek riset yang lebih luas, misalnya mengikutsertakan KAP *Big*

Four, sehingga didapatkan sebuah kesimpulan penelitian yang lebih baik. Serta dapat menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat pertimbangan materialitas, seperti kode etik.

Untuk para auditor diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya, karena dengan kemampuan profesional auditor yang tinggi akan dapat meningkatkan kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas laporan keuangan kliennya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.